

ABSTRAK

Organisasi yang ada di dalam masyarakat modern adalah kumpulan individu yang membangun sebuah perkumpulan legal-formal, yang memiliki tujuan tertentu. Nahdotul Ulama (NU) merupakan salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia, yang merupakan contoh dari organisasi modern. Namun yang menarik dari NU adalah, bahwa kemodernan organisasi ini tidak bisa dilepaskan dari nilai tradisional kepemimpinan, di mana pemimpin atau sosok kyai turut mempengaruhi arah dari organisasi. Hal ini bisa dibuktikan misalnya dalam studi kasus PC NU Kota Bekasi pada periode 2003-2018, di mana di dalamnya terdapat sosok K.H. Zamakhsyari Abdul Majid. Berdasarkan masalah tersebutlah penelitian ini berangkat. Adapun metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah: heuristik, kritik, interpretasi dan juga historiografi. Sumber data di dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dan juga dokumentasi yang ada di PC NU Kota Bekasi. Hasil dan Penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, bahwa organisasi PC NU Kota Bekasi merupakan organisasi yang dibangun berkat peran besar dari K.H. Zamakhsyari Abdul Majid, yang tak hanya hadir sebagai pemimpin legal-formal, namun juga memiliki karisma. *Kedua*, di bawah kepemimpinannya PC NU Kota Bekasi memiliki program sebagai berikut: Keagamaan, Dakwah, Bidang Sosial, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Politik dan Bidang Komunikasi dan Informasi.

Kata Kunci: Karisma, PC NU Kota Bekasi, Zamakhsyari

